

APLIKASI PINTAR “ANTI FITNAH” BERBASIS *MACHINE LEARNING* PENDETEKSI *HOAX* DI INDONESIA

Muhammad Anies Sya'roni, Luthfi Muhammad Raziq Alfredo

SMP Progresif Bumi Shalawat

bumi.labirin@gmail.com

ABSTRAK

Maraknya penyebaran informasi *hoax* menimbulkan keraguan persepsi seseorang pada sebuah isu, salah satu contohnya adalah kurma harus dicuci terlebih dahulu karena mengandung virus corona. Jika fenomena ini terus berlanjut akan menimbulkan polemik yang sangat kompleks, menyebabkan berkurangnya kerukunan didalam masyarakat hingga meresahkan semua kalangan. Minimnya wadah verifikasi informasi merupakan salah satu faktor adanya penyebaran informasi *hoax*. Kondisi krusial ini akan semakin parah jika tidak diperbaiki, khususnya digenerasi *digital natives*. Oleh karena itu penulis memberi suatu inovasi aplikasi “Anti Fitnah”. Tujuan penelitian ini diantaranya, Mendeskripsikan cara membuat serta cara kerja aplikasi “Anti Fitnah” berbasis *machine learning* menggunakan metode *design thinking* dalam mendeteksi *hoax* secara tepat dan cepat, Mengetahui tingkat akurasi aplikasi “Anti Fitnah” dalam mendeteksi berita *hoax*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *design thinking* berbasis *machine learning*. Berdasarkan proses pembuatan aplikasi “Anti Fitnah” yang dimulai dari perancangan *empathy maps*, *insight user*, *user journey maps*, hingga *interaction maps*. “Anti Fitnah” di uji cobakan menggunakan *system usability scale* (SUS) berupa kuesioner untuk mengetahui kekurangan dari segi UI dan UX berdasarkan pengalaman pengguna, dengan hasil akhir SUS *score* sebesar 74 yang menunjukkan grade dari aplikasi “Anti Fitnah” adalah “A”, dengan tingkat akurasi diuji dengan *black box testing* semua fitur “berfungsi dan berhasil”, sehingga aplikasi ini efektif digunakan untuk masyarakat dalam menyaring informasi.

Kata Kunci: *Design Thinking, Generasi Digital Native, Hoax, Machine Learning*

**SMART APPLICATION “ANTI FITNAH” BASED MACHINE LEARNING
FOR HOAX DETECTION IN INDONESIA**

Muhammad Anies Sya'roni, Luthfi Muhammad Raziq Alfredo

SMP Progresif Bumi Shalawat

bumi.labirin@gmail.com

ABSTRACT

The rise in the spread of hoax information raises doubts about one's perception of an issue, one example is that dates must be washed first because they contain the corona virus. If this phenomenon continues, it will cause a very complex polemic, causing a decrease in harmony in society, causing unrest for all groups. The lack of a forum for verifying information is one of the factors in the spread of hoax information. This crucial condition will get worse if it is not corrected, especially in the digital natives generation. Therefore the author gives an innovative application "Anti Fitnah". The objectives of this research include, to describe how to make and how the machine learning-based "Anti Fitnah" application works using the design thinking method to detect hoaxes precisely and quickly, to find out the accuracy of the "Anti Fitnah" application in detecting hoax news. The method used in this research is machine learning-based design thinking. Based on the process of making the "Anti Fitnah" application which starts from designing empathy maps, user insights, user journey maps, to interaction maps. "Anti Fitnah" was tested using the system usability scale (SUS) in the form of a questionnaire to find out deficiencies in terms of UI and UX based on user experience, with the final SUS score of 74 indicating the grade of the "Anti Fitnah" application is "A", with the level of accuracy is tested by black box testing all features "work and succeed", so that this application is effectively used by the public in filtering information.

Keywords: *Design Thinking, Digital Native Generation, Hoax, Machine Learning*